

## **Gambaran Kemarahan Warga Binaan Pemasyarakatan Pelaku Kekerasan Lapas Kelas IIA Jember Ditinjau Dari *General Strain Theory***

**Annisa Risqi Maulana<sup>1</sup>, Panca Kursistin Handayani<sup>2</sup>, Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>**

### **INTISARI**

Emosi marah merupakan suatu bentuk emosi yang sebenarnya normal, umum, dan manusiawi. Namun, bila tidak dapat dikendalikan, perasaan marah dapat berubah menjadi perilaku yang sifatnya mengganggu kehidupan sehari-hari, baik bagi individu itu sendiri maupun bagi lingkungan sosialnya. Pada dasarnya emosi marah adalah suatu respons adaptif terhadap situasi, kondisi, dan orang atau objek yang dinilai menimbulkan ancaman bagi seseorang serta perasaan tidak berdaya. Emosi marah yang tidak diekspresikan dapat menyebabkan terjadinya masalah kesehatan, seperti terjadinya tekanan darah tinggi, depresi, perilaku patologis seperti pasif agresif dan frustrasi. Bila kemarahan tidak mampu dikendalikan maka dapat menimbulkan perilaku merusak, menyerang, dan menyakiti orang lain.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. subjek penelitian sebanyak 128 warga binaan pelaku kekerasan di Lapas Kelas IIA Jember dengan teknik *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian *Provocation Inventory* yang berjumlah 20 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,92 untuk mengukur tingkat kemarahan warga binaan pada situasi-situasi yang bersifat provokatif.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemarahan pada warga binaan pelaku kekerasan tergolong tinggi ( $>48,7$ ) dengan presentase 55% dari total populasi. Hal ini menunjukkan bahwa warga binaan pelaku kekerasan masih mudah tersulut amarahnya ketika sedang berada pada situasi yang provokatif. 45% warga binaan pelaku kekerasan lainnya berada pada tingkat kemarahan dengan kategori rendah ( $<48,7$ ). Saran bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menambah faktor demografi yang mungkin dapat menggambarkan faktor-faktor penyebab tingkat kemarahan dengan lebih lengkap, seperti suku budaya, lamanya vonis, dan pemenjaraan sebelumnya. Penambahan alat ukur *anger expression* juga berguna untuk mengetahui ekspresi kemarahan warga binaan di Lapas Kelas IIA Jember.

**Kata kunci: kemarahan, agresivitas, warga binaan pemasyarakatan.**

1. Peneliti
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

# **AN ANALYSIS OF ANGER AMONG VIOLENT INMATES IN JEMBER CLASS IIA PRISON FROM THE PERSPECTIVE OF GENERAL STRAIN THEORY**

***Annisa Risqi Maulana<sup>1</sup>, Panca Kursistin Handayani<sup>2</sup>, Ria Wiyatfi Linsiya<sup>3</sup>***

## **ABSTRACT**

*Anger is a normal, common, and human emotion. However, when uncontrolled, anger can transform into disruptive behaviors that affect both the individual and their social environment. Anger is essentially an adaptive response to situations, conditions, or people or objects that are perceived as threatening or disempowering. Unexpressed anger can lead to health problems such as high blood pressure (hypertension) or depression, as well as pathological behaviors such as passive aggression and frustration. If anger cannot be controlled, it can lead to destructive, aggressive, and hurtful behavior.*

*This study employs a quantitative descriptive design. The subjects of the study were 128 violent inmates in Jember Class IIA Prison using probability sampling. The study used the Provocation Inventory research instrument consisting of 20 items with a reliability value of 0.92 to measure the level of anger of inmates in provocative situations.*

*The results of the study showed that the level of anger among violent inmates was classified as high (>48.7) with a percentage of 55% of the total population. This indicates that violent inmates are still prone to angered when in provocative situations. The other 45% of violent inmates were in the low anger category (<48.7). Suggestions for further research include adding demographic factors that may more fully describe the factors that cause anger levels, such as ethnicity, length of sentence, and prior incarceration. The addition of an anger expression measuring instrument is also useful to understand the anger expression of inmates in Jember Class IIA Prison.*

***Keywords: anger, aggression, correctional inmates.***

- 1. Researcher*
- 2. Supervisor 1*
- 3. Supervisor 2*